KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB II

GAMBARAN USAHA

A. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

Dalam menjalankan bisnis penulis mengetahui bahwa sangat penting adanya visi dan misi untuk keberlangsungan hidup suatu bisnis di masa depan. Visi adalah kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan, wawasan apa yang tampak dalam khayal, penglihatan atau pengamatan. Atau kemampuan melihat gambaran atau wawasan masa depan yang diinginkan berdasar penglihatan/pengamatan/perbandingan kondisi yang ada/ keadaan sekarang. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988). Terdapat beberapa unsur untuk membuat visi dalam suatu perusahaan, antara lain visi harus berorientasi ke depan, harus mengekspresikan kreatifitas, tidak dibuat berdasarkan kondisi saat ini, dan visi harus berdasarkan pada prinsip nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat. Adapun juga beberapa manfaat dari sebuah visi, yaitu:

1. Menjembatani keadaan perusahaan masa sekarang dan masa depan.
2. Menumbuhkan rasa kebermaknaan. Salah satu tempat karyawan mencari makna kehidupan adalah lingkungan pekerjaannya.
3. Menumbuhkan standar kerja yang prima. Jika seorang karyawan memahami dia bekerja untuk suatu tujuan yang sangat mulia, dia akan bekerja penuh semangat dan meletakkan standar prima untuk setiap pekerjaannya.
4. Menumbuhkan komitmen dan semangat kerja karyawan. Karyawan tidak akan bekerja dengan penuh antusias jika dia tidak tahu untuk apa dia bekerja. Namun, jika dia tahu apa kontribusi perusahaan pada masyarakat dia akan termotivasi bahwa dia bekerja bukan hanya untuk perusahaan, tetapi juga untuk masyarakat.

5. Menumbuhkan standar kerja yang prima. Apabila seorang karyawan memahami bahwa dia bekerja untuk suatu tujuan yang sangat mulia, ia akan bekerja penuh semangat dan meletakkan standar prima untuk setiap pekerjaannya

Berdasarkan pendapat dari Wibisono (2006, p. 43), Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan want to be dari organisasi atau perusahaan. Visi adalah cara pandang jauh ke depan kemana organisasi harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh organisasi.

Melihat pentingnya visi bagi perusahaan, penulis menemukan visi dari usaha yang akan penulis bangun. Visi dari *Sambel Geh* yaitu "menjadi distributor sambal terbesar di kota Bandar Lampung dan se-Jabodetabek."

Misi adalah tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme, dsb. (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Terdapat beberapa unsur dalam membuat misi, antara lain:

1. Memprioritaskan dan fokus terhadap beberapa kata yang dianggap paling penting.
2. Mengolah kata-kata sehingga menjadi sebuah kalimat yang paling tepat dan mampu menunjukkan kondisi perusahaan tersebut.
3. Melakukan kombinasi kata-kata yang sudah dipilih dalam bentuk kalimat atau paragraf yang bisa menjadi gambaran misi suatu perusahaan.
4. Melakukan proses penggalian ide dengan mengumpulkan beberapa kata yang dianggap paling mampu menunjukkan kondisi perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tidak hanya unsur dari pembuatan misi tetapi misi juga memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Memastikan tujuan dasar organisasi atau perusahaan.
2. Menciptakan kondisi atau iklim organisasi yang umum.
3. Menjadi landasan perencanan bisnis yang akan dikembangkan.
4. Membantu seseorang untuk bekerja sama dalam suatu kegiatan.
5. Menjadi titik utama bagi individu dalam mengidentifikasi tujuan dan arah organisasi
6. Menantang pesaing yang sudah ada dalam tingkat kemapanan untuk melakukan inovasi.
7. Membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang sesuai keputusan yang sesuai tujuan.
8. Memberikan tujuan dasar organisasi dan kemungkinan untuk menterjemahkan tujuan dasar, ini menjadi tujuan dalam bentuk sedemikian rupa hingga parameter waktu, biaya, dan kinerja dapat dievaluasi dan dikontrol.

Penulis melihat bahwa suatu perusahaan tidak akan berjalan lancar jika hanya memiliki visi (sesuatu yang dirancang untuk kedepannya). Maka dari itu diperlukan adanya misi untuk mencapai sebuah visi. Misi dari *Sambel Geh* adalah sebagai berikut:

1. Menjadi *supplier* terbesar yang menguasai pangsa pasar di kota Bandar Lampung.
2. Memberikan harga yang kompetitif dengan pelayanan yang unggul.
3. Mengutamakan kepuasan pelanggan untuk menciptakan loyalitas.
4. Menjalin hubungan kerja yang baik dengan rekan bisnis, konsumen maupun calon konsumen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tujuan jangka panjang *Sambel Geh:*

1. Membuka toko di kota-kota terbesar di Indonesia.
2. Menciptakan cita rasa sambal yang dapat dinikmati oleh masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, sampai yang berumur.
3. Menciptakan tingkatan kepedasan dengan *brand Sambel Geh.*
4. Mengembangkan sistem informasi dan pelayanan integrasi masyarakat melalui aplikasi online.
5. Membuat *website* pemesanan khusus untuk produk *Sambel Geh.*

Selain tujuan jangka panjang *Sambel Geh* juga memiliki tujuan jangka pendek. Berikut penulis lampirkan tujuan jangka pendek dari *Sambel Geh*:

1. Mencapai target tiap bulannya.
2. Menjaga kualitas produk (kebersihan, citra rasa, kemasan) dari *Sambel Geh* ketika dijual kepada konsumen.
3. Menjadi *supplier* sambal yang dikenal di kota Bandar Lampung dan Jakarta.
4. Membuka toko di Kota Jakarta, khususnya Jakarta Utara terlebih dahulu.
5. Berpartisipasi dalam *event-event* besar di mall-mall guna untuk meningkatkan profit *Sambel Geh.*

B. Logo Perusahaan

Menurut Wikipedia Logo adalah lambang atau simbol khusus yang mewakili suatu perusahaan atau organisasi. Sebuah logo bisa berupa nama, lambang atau elemen grafis lain yang ditampilkan secara visual. Sebuah logo diciptakan sebagai identitas agar unik dan mudah dibedakan dengan perusahaan kompetitor/pesaing.

Logo bisa diibaratkan dengan wajah. Setiap orang bisa dengan mudah dikenali antara satu dengan yang lain hanya dengan melihat wajah. Begitu juga halnya dengan logo. Logo merupakan sebuah visi penyampaian citra positif melalui sebuah

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tampilan sederhana dalam bentuk simbol. Beberapa alasan perusahaan harus memiliki logo, sebagai berikut:

1. Representasi dari visi dan misi usaha

   Sebuah Logo akan bercerita tentang nilai-nilai usaha, dan akan mengambarkan apa yang akan disediakan atau disajikan oleh usaha tersebut.

2. Memberikan *image* yang konsisten untuk identitas usaha

   Usaha akan lebih mudah dikenali dengan Logo yang unik dan berbeda dari usaha sejenis. Secara konsisten, gunakan Logo pada setiap aspek usaha, dari mulai kartu nama, kop surat, *website, blog, email,* kemasan, seragam, kendaraan operasional, kantor, dll.

3. Memudahkan konsumen dan calon konsumen mengenali usaha

   Dengan menempatkan Logo di setiap aspek usaha, maka akan memudahkan konsumen untuk mengenali usaha kita. Hal ini akan memudahkan kita untuk menjalin hubungan dengan konsumen dan menggaet konsumen baru.

4. Logo adalah bagian dari brand

   Brand adalah kumpulan image usaha. Sebuah Brand yang bagus hendaknya dimulai dengan Logo yang bagus. Dengan branding yang tepat, usaha bisa menemukan tempatnya di hati konsumen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dengan mengetahui pengertian dan manfaat dari sebuah logo dalam perusahaan, penulis menciptakan logo untuk *Sambel Geh* yang sesuai sebagai berikut:

Gambar 2.1

Logo *Sambel Geh*

Dari logo *Sambel Geh* diatas, kata "sambel" di ambil dari kata "sambal" yang artinya makanan dengan cita rasa yang pedas. Penulis sedikit menggeser kata sambal dengan kata sambel agar lebih terlihat ciri kasnya. Untuk kata "geh" sendiri memiliki arti penegasan untuk sesuatu yang sedang diperbincangkan dalam bahasa Lampung. Kemudian sisi kanan bawah dari logo *Sambel Geh* terdapat kata "mantap pedesnya" untuk memberikan kesan menarik hati para konsumen nantinya. Dengan warna merah, *orange*, hijau dan kuning menunjukkan seni dalam logo ini. Adanya gambar cabai di logo ini memberi arti bahwa *Sambel Geh* merupakan sambal asli dengan bahan baku cabai rawit. Hanya saja untuk *Sambel Geh* sendiri masih memakai cabai hijau. Tidak hanya itu, penulis sengaja memilih gambar cabai hijau dan merah ketika

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

nanti seiring berjalannya waktu penulis ingin melakukan inovasi dengan memproduksi cabai merah penulis tidak perlu membuat logonya kembali.

C. Gambaran Sekilas Produk atau Jasa

Menurut Kotler dan Keller (2012:347) produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Produk dibagi menjadi 10 kategori termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, manusia, tempat, properti, organisasi, informasi dan ide.

Produk dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, diklasifikasikan berdasarkan ketahanan dari barang, berwujud dan tidak berwujud, dan kegunaannya, Kotler dan Keller (2012:349)

1. Ketahanan dan Wujud

   Dari klasifikasi, produk dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

   a. *Non-durable goods*, barang berwujud yang biasanya digunakan sekali atau beberapa kali seperti minuman jadi, sabun, dan lain sebagainya.

   b. *Durable goods*, barang berwujud yang biasanya bertahan setelah lama dipakai. Seperti kulkas, pakaian, dan lain sebagainya.

   c. *Services* (Jasa): tidak memiliki wujud, tidak terpisahkan, dan bervariasi. Seperti jasa pemotongan rambut, konsultan pajak, dan sebagainya.

2. Produk juga dapat diklasifikasinya berdasarkan kegunaannya, dan dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:

   a. *Consumer goods* atau barang yang digunakan langsung oleh pemakai. Barang tersebut juga dibagi lagi menjadi 4 kategori yaitu:

   (1) *Convenience goods*, barang-barang yang sering digunakan oleh konsumen, seperti sabun, koran, dan lain sebagainya.

   (2) *Shopping goods*, barang yang biasanya konsumen bandingkan dengan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

barang lain dan biasanya berdasarkan kecoockan, kualitas, harga, dan gaya. Seperti furniture, pakaian, mobil bekas, dan alat-alat dapur.

(3) *Specialty goods*, barang yang memiliki karakteristik yang unik, atau memiliki merek yang sudah dikenal, sehingga ada beberapa orang yang ingin membayar mahal demi barang yang special ini, seperti mobil mewah.

(4) *Unsought goods*, barang yang biasanya konsumen tidak mengetahui keberadaannya, dan biasanya tidak terpikirkan oleh konsumen untuk membeli produk tersebut, seperti batu nisan.

b. *Industrial-goods classification* atau barang yang biasanya dibeli oleh pabrik-pabrik digunakan untuk dijadikan produk kembali atau digunakan untuk membuat barang. Jenis abrang ini juga dapat dibagi lagi menjadi 3 kategori yaitu :

(1) *Material and Parts*: barang yang memasuki pabrik secara keseluruhan dibagi menjadi 2 kelas barang yaitu bahan baku dan barang setengah jadi.

(2) *Capital Items*: barang yang tahan lama untuk memfasilitasi pabrik-pabrik tersebut untuk membuat produk jadi. Seperti genset, conveyor, dan lain sebagainya.

(3) *Supplies and Business Services*: produk jangka pendek, baik barang maupun jasa, yang digunakan untuk membantu pembuatan produk jadi. Dibagi menjadi 2 kelompok yaitu pemeliharaan dan perbaikan seperti cat, paku, dan lain sebagainya, dan barang operasional seperti pelumas, batu baru, dan lain sebagainya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Produk yang dijual *Sambel Geh* tergolong dalam kelompok barang *consumer goods* kategori *convenience goods* karena sering dikonsumsi tapi tidak tahan lama (*non-durable goods*).

Sambel Geh adalah sambal hijau buatan rumah yang dibuat dengan rasa cinta kasih seorang ibu agar ketika orang-orang yang mengkonsumsi sambal ini dapat merasakan masakan rumah. Penjualan *Sambel Geh* pertama kali dibuka di Bandar Lampung karena sambal ini asli dari Bandar Lampung. Dimulai dari hobi lalu kemudian berubah menjadi sesuatu yang menguntungkan. Bahan baku yang digunakan pun sangat sederhana, dengan menggunakan cabai rawit hijau, rampai, minyak, lada dan garam, serta bumbu lainnya sebagai penyedap tetapi *Sambel Geh* ini tidak menggunakan bahan pengawet sama sekali. Maka dari itu, untuk setiap konsumen yang membeli *Sambel Geh*, harus menyimpannya di tempat pendingin makanan dan ketika ingin mengambil sambal harus dengan menggunakan sendok bersih agar sambal tidak menjadi rusak.

Sejak dahulu kita sudah mengetahui bahwa masyarakat Idonesia sangat menyukai sambal sebagai makanan pelengkap. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “sambal” berarti makanan penyedap yang dibuat dari cabai, garam, dan sebagainya yang ditumbuk, dihaluskan, dan sebagainya, biasanya dimakan bersama nasi. Kemudian kata “geh” berasal dari Bandar Lampung yang berarti kata penegasan untuk menyetujui sesuatu hal yang sedang dikatakan.

Dengan adanya latar belakang masyarakat Indonesia yang menyukai sambal sebagai menu pelengkap, penulis mengambil kesempatan ini untuk menawarkan produk sambal yang terbuat dari cabai hijau asli, rampai, dan bahan-bahan dapur lainnya yang tidak menggunakan bahan pengawet. Proses produksi sambal akan dilakukan di rumah penulis, selanjutnya di toko akan disediakan yang dapat dibeli

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

langsung oleh konsumen. Konsumen juga dapat memesan *Sambel Geh* sesuai dengan keinginan mereka.

D. Jenis dan Ukuran Usaha

Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM Bab 1 pasal 1 sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab IV pasal 6 menguraikan tentang kriteria:

1. Usaha Mikro

Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak:

a. Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih:

a. Lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Usaha ekonomi produk yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih:

a. Lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau

b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan pengertian dan kriteria di atas, *Sambel Geh* tergolong dalam golongan usaha kecil karena jumlah kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan *Sambel Geh* dalam membangun bisnis ini adalah di bawah sebesar Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

E. Identitas dan Latar Belakang Pemilik, serta Data Perusahaan

a. Indentitas dan Latar Belakang Pemilik

1. Nama : Aileen Giovani Sugiharto
2. Tempat Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 3 Agustus 1996
3. Alamat : Jalan Kelapa Puan Timur 3 Blok NC 3 No 6 Kelapa Gading – Jakarta Utara
4. Telepon : 0812 – 8939 – 2867
5. Email : aileensugiharto@gmail.com
6. Pendidikan : Calon Sarjana Administrasi Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penulis merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dan merupakan satu-satunya anak perempuan. Dari kecil sampai sekarang ia merupakan anak yang periang dan ingin terus mencoba sesuatu hal yang baru.

Penulis sudah ditinggal papanya karena kecelakaan meledaknya tabung air panas di kamar mandi sejak duduk di bangku sekolah dasar kelas 4 tahun 2005. Mulai dari tahun itu sampai sekarang, ia hidup mandiri karena keadaan yang tidak memungkinkan ia untuk terus bergantung pada orang lain termasuk mamanya. Aileen selalu diajarkan tentang tanggung jawab dan kejujuran dalam sebuah pekerjaan atau pun dalam mengerjakan tugas-tugasnya di sekolah sampai sekarang di bangku kuliah.

Ide bisnis ini muncul dari kesukaannya akan kuliner terutama pada makanan yang bercita rasa pedas ditambah dengan sang mama yang hobi memasak. Tidak hanya itu, ide bisnis ini muncul ketika ketika ia pulang ke rumah dan sedang mencoba masakan mamanya dengan menggunakan sambal hijau ini. Ketika ia makan masakan dari sang mama, ia berfikir bahwa citra rasa yang seperti ini jarang ditemui di tempat-tempat makan dan di tempat oleh-oleh di kota Bandar Lampung. Ia melihat ini adalah sebuah peluang yang dapat dijadikan keuntungan yang besar karena bisnis kuliner adalah bisnis yang terus berkembang jaman sekarang. Melalui peluang ini, ia memutuskan untuk menciptakan sambal hijau asli dari Bandar Lampung.

Keinginan untuk berwirausaha berasal dari latar belakang keluarga yang dimana hampir seluruh anggota keluarga mendirikan usaha sendiri. Hal ini lah yang membuat penulis juga ingin memiliki usaha sendiri di masa depan. Oleh karena itu, ia memilih untuk mengambil jurusan administrasi bisnis di *Kwik Kian Gie School of Business.* Calon sarjana strata satu ini berharap pengetahuan yang ia dapatkan di bangku kuliah dan pengetahuannya mengenai masyarakat Indonesia yang menyukai

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sambal dapat membantunya untuk menciptakan sebuah produk sambal tanpa bahan pengawet dan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemilik dan konsumen.

b. Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : Sambel Geh
2. Bidang Usaha : Makanan
3. Alamat Perusahaan : Jalan Ikan Bawal No 142
   Teluk Betung – Bandar Lampung
4. Telepon : 0812 – 8939 – 2867
5. Instagram : sambel.geh
6. Facebook : SambelGeh
7. Line : @sambelgeh
8. E-mail : sambelgeh@gmail.com
9. Bentuk Badan : Badan Usaha Perseorangan

F. Daftar Peralatan yang Dibutuhkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata dari "peralatan" adalah berbagai alat perkakas; perbekalan; kelengkapan. Dari kata "alat" juga memiliki arti yaitu benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.

Dalam teori akuntansi, pengertian peralatan adalah suatu alat ataupun bisa berbentuk tempat gunanya adalah untuk mendukung berjalannya pekerjaan. Peralatan pada umumnya lebih tahan lama jika dibandingkan dengan perlengkapan. Istilah peralatan dalam akuntansi mengacu pada mesin, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, komputer, perangkat elektronik dan mesin perkantoran.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ciri-ciri peralatan:

1. Terdapatnya biaya penyusutannya.
2. Dapat dijual kembali dan terdapat *Gain* atau *Loss* pada saat menjualnya.
3. Masa manfaat atau masa pemakaian lebih dari 1 tahun.
4. Biasanya digunakan dengan listrik
5. Lebih mahal dan lebih besar.
6. Tujuan utamanya adalah sebagai pendukung jalannya usaha.
7. Dicatat sebagai aktiva tetap.

Semua wirausaha yang ingin membangun bisnisnya pasti membutuhkan peralatan untuk menunjang bisnis mereka. Maka dari itu, penulis juga akan membuat daftar peralatan yang digunakan *Sambel Geh*. Rencana mengenai peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan operasional *Sambel Geh* akan disajikan pada **Tabel 2.1** yang dilengkapi dengan perkiraan harga dari masing-masing unit peralatan. Perkiraan mengenai harga beli masing-masing unit diperoleh dari hasil *survey* yang dilakukan oleh penulis di toko-toko perabotan rumah tangga yang ada di Bandar Lampung.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 2.1

Peralatan Operasional *Sambel Geh*

No.	Peralatan Operasional	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Kompor	1	295.000	295.000
2.	Wajan	2	155.000	310.000
3.	Sendok Stanlis	5	2.000	10.000
4.	Spatula Stanlis	2	30.000	60.000
5.	Meja dan Kursi	1	1.300.000	1.300.000
6.	Handphone	1	1.500.000	1.500.000
7.	Blender	2	450.000	900.000
8.	Kulkas	1	3.568.000	3.568.000
9.	Dispenser	1	150.000	150.000
10.	Lemari	1	1.500.000	1.500.000
11.	Penyaring Minyak	2	85.000	170.000
12.	Pisau	3	30.000	60.000
13.	Talenan	3	18.000	54.000
14.	Terminal Roll	1	30.000	30.000
15.	Kipas angin	1	175.000	175.000
16.	Toto Wastafel LW 247CJ	1	432.000	432.000
17.	Toto Closet Jongkok	1	252.000	252.000
18.	Jet Washer	1	190.000	190.000
19.	Kepala Gas elpiji	1	70.0000	70.000
20.	Mesin kasir	1	500.000	500.000
Total biaya peralatan				**11.526.000**

Sumber*: Chandra Super Store, Mall Boemi Kedaton, Ben Jaya Furniture*

G. Daftar Perlengkapan yang Dibutuhkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata “perlengkapan” adalah alat-alat yang digunakan untuk mengangkut barang-barang kepada para langganan.

Dalam teori akuntansi perlengkapan berarti suatu aktiva perusahaan yang tujuannya adalah untu dipakai dalam kegiatan operasi sehari-hari. Pada umumnya

perlengkapan bersifat habis pakai yaitu hanya bisa digunakan dalam waktu singkat atau sekali saja dengan nilai satuan yang relatif kecil. Perolehan perlengkapan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penulis.

Perlengkapan juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tidak adanya biaya penyusutan karena termasuk barang yang habis pakai.
2. Tidak bisa dijual kembali.
3. Masa manfaat atau masa pemakaiannya kurang dari satu tahun.
4. Dapat digunakan tanpa listrik.
5. Tujuan utamanya hanya sebagai pelengkap.

Melihat data diatas yang merupakan ciri-ciri dari perlengkapan, penulis menyadari bahwa penulis membutuhkan beberapa perlengkapan untuk membantu jalannya bisnis *Sambel* Geh.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berikut penulis lampirkan data perlengkapan yang dibutuhkan *Sambel Geh* dalam **Tabel 2.2** adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perlengkapan *Sambel Geh*

No.	Nama Perlengkapan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Botol sambal	800	800	640.000
2.	Corongan	3	5.000	15.000
3.	Centong sambal	3	9.000	27.000
4.	Baskom	3	5.000	15.000
5.	Spons	2	10.000	20.000
6.	Isi sabun cuci piring *(liter)*	1	15.000	15.000
7.	Plastik kiloan *(pack)*	10	7.000	70.000
8.	Plastik sampah *(pack)*	2	6.200	12.400
9.	Kotak sampah	1	17.500	17.500
10.	Selotif	10	3.000	30.000
11.	Sticker logo perusahaan	800	950	760.000
12.	Bon / *Notes*	1	3.500	3.500
13.	Pulpen (kotak)	1	12.000	12.000
14.	*Tip-ex*	1	2.500	2.500
15.	Sapu	1	20.000	20.000
16.	Pengki	1	27.000	27.000
17.	Tongkat pel	1	35.000	35.000
18.	Pembersih lantai *(liter)*	1	30.000	30.000
19.	Celemek *(pack)*	1	40.000	40.000
20.	Sarung tangan *(pack)*	1	15.000	15.000
21.	Kain lap	3	10.000	10.000
22.	Tissue	3	21.800	65.400
23.	Masker mulut *(pack)*	1	15.000	15.000
24.	Tempat spons	1	18.900	18.900
25.	Sabun cuci piring	1	25.000	25.000
26.	Isi sabun cuci piring *(liter)*	1	15.000	15.000
27.	Mr. Muscle pembersih dapur	1	14.500	14.500
28.	Isi Mr. Muscle pembersih dapur *(liter)*	1	15.000	15.000
29.	Lampu LED Philip Buble 13 Watt	8	29.000	232.000
30.	Tempat dan sikat WC	1	15.000	15.000
31.	Sabun pembersih WC Porselen Vixal	1	32.000	32.000
32.	Stella Bathroom Parfume Pocket	1	9.000	9.000
33.	Sleek Handwash	1	20.000	20.000
34.	Tabung Gas Elpiji 25kg	2	150.000	300.000
Total biaya perlengkapan				**3.953.700**

Sumber: *Chandra Super Store, Deoni, Push Pin*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

H. Daftar Bahan Baku yang Dibutuhkan

Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya (atau merupakan bagian terbesar dari bentuk barang). Tentunya untuk setiap wirausaha yang memilih usaha dalam bisnis produk pasti membutuhkan yang namanya bahan baku terutama wirausaha dalam bidang kuliner. Berikut penulis lampirkan daftar bahan baku yang dibutuhkan *Sambel Geh* melalui **Tabel 2.3** sebagai berikut:

Tabel 2.3

Bahan Baku *Sambel Geh*

No.	Bahan Baku	Unit	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Cabai Hijau (kg)	80	35.000	2.800.000
2.	Minyak (liter)	20	17.000	340.000
3.	Garam (bungkus)	1	3.500	3.500
4.	Rampai (kg)	12	20.000	240.000
5.	Bawang Putih (kg)	10	30.000	300.000
Total biaya bahan baku				**3.683.500**

Sumber: Pasar Gudang Lelang, Pasar Kangkung

I. Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia mengacu pada praktik-praktik, serta sistem-sistem yang mempengaruhi perilaku, sikap, dan kinerja karyawan. Praktik sumber daya manusia yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui kontribusinya dalam menciptakan kepuasan karyawan dan pelanggan, inovasi, produktifitas, serta pengembangan reputasi yang baik dalam komunitas perusahaan. Oleh karena itu, perlu ada sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar tidak menjadi beban yang justru merugikan perusahaan.

Rencana kebutuhan sumber daya manusia *Sambel Geh* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4

Tenaga Kerja *Sambel Geh*

NO.	Jabatan	Jumlah
1.	*Manager*	1
2.	*Staf* Bagian Administrasi	1
3.	Produksi	1
Total tenaga kerja		**3**

Sumber: *Sambel Geh*

1. *Manager*

Manajer bertugas sebagai perencana, pengontrol, dan pengawas dari seluruh kegiatan opersional *Sambel Geh.* Manajer juga bertanggung jawab atas keuangan dan penjualan perusahaan.

2. *Staf* Bagian Administrasi

Bertanggung jawab dalam melayani setiap transaksi pembayaran yang dilakukan oleh konsumen. Selain itu, staf bagian administrasi juga mencatat segala hal yang dibutuhkan oleh *Sambel Geh* dalam berjalannya usaha ini, seperti bahan baku, dan peratan ketika sudah habis.

3. Produksi

Bertanggung jawab khusus dalam proses pembuatan *Sambel Geh.* Agar cita rasa tidak berubah dan melalui cita rasa ini menarik banyak konsumen.

Sumber daya manusia yang dibutuhkan terbilang sedikit karena penulis baru memulai usaha bisnis dan memang usaha yang dijalankan ini adalah usaha kecil. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh *Sambel Geh* adalah 3 orang. Semua sudah penulis lampirkan dalam **tabel 2.4**.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.